

ABSTRAK

EFEKTIVITAS NLP (*NEURO LINGUISTIC PROGRAMMING*) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Studi Eksperimen Kuasi pada Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Pembelajaran menulis berbagai jenis sastra adalah hal yang penting dan diterapkan dalam pembelajaran sekolah. Kegiatan menulis memang sering jadi hal yang kurang diminati bagi siswa. Bisa kita katakan kalau menulis itu memang sesuatu yang tidak mudah karena memerlukan kreativitas dan pengetahuan atau apresiasi yang lebih. Menulis cerpen adalah suatu proses kreatif dan kreatif yang memerlukan daya imajinasi dan pengolahan kata-kata sehingga menciptakan jalan cerita yang mampu tergambar dengan baik bagi pembaca. Peneliti ingin mengujicobakan NLP (*Neuro Linguistic Programming*) pada pembelajaran menulis cerpen siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Pasundan 7 Bandung sebelum dan sesudah diterapkan NLP (*Neuro Linguistic Programming*) di kelas eksperimen? Bagaimana kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Pasundan 7 Bandung tanpa menggunakan NLP (*Neuro Linguistic Programming*) di kelas kontrol? Apakah terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis cerpen di kelas eksperimen dan kelas kontrol?

Tujuan dari penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah. Adapun tujuannya adalah mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah diterapkannya NLP (*Neuro Linguistic Programming*) pada pembelajaran cerpen di kelas eksperimen, mengetahui kemampuan menulis cerpen pada siswa tanpa menggunakan NLP (*Neuro Linguistic Programming*) di kelas kontrol, dan mengetahui kemampuan siswa menulis cerpen di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Penelitian ini diujicobakan pada kelas X-2 SMA Pasundan 7 Bandung sebagai kelas Eksperimen dan kelas X-1 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan pada hasil tes awal, kemampuan siswa dalam menulis cerpen rata-rata pada kelas eksperimen adalah 52.01 dan pada kelas kontrol 51.87. Lalu, nilai rata-rata tes akhir siswa mengalami peningkatan menjadi 73.68 di kelas eksperimen dan di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran biasa juga mengalami peningkatan menjadi 63.12. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tersebut, NLP (*Neuro Linguistic Programming*) terbukti efektif diterapkan pada pembelajaran menulis cerpen di kelas X.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF NLP (NEURO LINGUISTIC PROGRAMMING) IN LEARNING TO WRITE SHORT STORIES (Quasi Experimental Study on Class X SMA Pasundan bandung 7 academic year 2012/2013)

Learning to write various types of literature is important and applied in schools. Writing activities are often to be a thing that less attractive for students. Can we say that the writing was indeed something that was not easy because it requires creativity and knowledge or appreciation. Writing short stories is a creative process that requires creative imagination and word processing that are capable of creating storylines portrayed well for the reader. Researchers wanted to try out NLP (Neuro Linguistic Programming) on students learning to write short stories. Formulation of the problem in this research is how the ability to write short stories in class X SMA Pasundan 7 Bandung before and after NLP (Neuro Linguistic Programming) are applied in the experimental class? How the ability to write short stories in class X SMA Bandung Pasundan 7 without using NLP (Neuro Linguistic Programming) in the control class? Is there a significant difference between students' abilities in writing short stories in the experimental class and the control class?

The purpose of the study was adjusted with the formulation of the problem. As for the goal is to find out the short story writing skills of students before and after applied the NLP (Neuro Linguistic Programming) to the study of the short stories in the classroom experiment, knowing that the short story writing skills in students without using NLP (Neuro Linguistic Programming) in the control class, and know the student's ability to write short stories in class experiments and classroom control.

Research methods used by the author is quasi-experimental or apparent-experimental. This study tested in the class X-2 SMA Pasundan 7 Bandung as classroom experiments and class X-1 as a control class.

Based on the results of the initial tests, the ability of students in writing a short story on average on an experimental class was 52.01 and on the control class 51.87. Then, the average value of the student's final test increased to 73.68 in the experimental class and the control class that uses regular learning also increased to 63.12. Based on the research that has been done, NLP (Neuro Linguistic Programming) proved to be effectively applied in learning to write short stories in class X.